

EDISI : SELASA, 4 FEBRUARI 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 3 FEBRUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2019) : 5,00%

Inflasi (Des '19) : 0,34% (mom) & 2,72% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 129,18 Miliar
(per Desember 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.726  0,47%
(Kurs JISDOR pada 3 Februari 2020)

STOCK MARKET

3 FEBRUARI 2019

IHSG : **5.884,170 (-0,94%)**

Volume Transaksi : 6,480 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,956 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,539 Triliun


Foreign Sell : Rp 3,352 Triliun

BOND MARKET

3 FEBRUARI 2020

Ind Bond Index : **280,6866**  -0,20%

Gov Bond Index : **275,4829**  -0,22%

Corp Bond Index : **305,0197**  -0,08%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 3/2/2020 (%)	JUMAT 31/1/2020 (%)
5,37	FR0081	6,0403	5,9854
10,62	FR0082	6,6879	6,6598
15,37	FR0080	7,1738	7,1458
20,21	FR0083	7,3625	7,3283

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,10%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,02%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,35%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,16%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,08%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,11%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,04%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,03%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%

Spotlight News

- Kenaikan inflasi sepanjang Januari 2020 mencapai 0,39%. Kenaikan harga pangan menjadi penyumbang utama inflasi tersebut
- Target pertumbuhan ekonomi China terbuka kemungkinan untuk diturunkan akibat merebaknya virus korona jenis baru. Konsumsi dan rantai produksi telah terganggu. Analis memproyeksikan pertumbuhan ekonomi China 2020 bisa turun ke level 4,5%.
- Injeksi likuiditas oleh bank sentral China gagal menahan koreksi di pasar keuangan pada perdagangan perdana setelah libur Imlek. Surat berharga China jatuh. Bursa saham China anjlok hampir 8% dan yuan terdepresiasi
- Kinerja ekspor minyak kelapa sawit atau CPO dan produk turunannya pada 2020 diperkirakan bangkit, ditopang kenaikan permintaan
- Total dana kelolaan (AUM) industri reksa dana berkurang Rp4,9 triliun menjadi Rp537 triliun per akhir Januari 2020 dibandingkan posisi akhir tahun 2019. Rata-rata return reksa dana saham tercatat minus 7,12%, di atas pelemahan IHSG 5,17% dan return reksa dana pendapatan tetap menghasilkan 1,74%.

Economy

1. Inflasi Januari 2020 Sebesar 0,39%, Pangan Catatkan Andil Tertinggi

Kenaikan indeks harga konsumen atau inflasi sepanjang Januari 2020 mencapai 0,39%. Kenaikan harga pangan menjadi penyumbang utama inflasi tersebut. (Kompas)

2. Korona Bisa Sebabkan RI Kehilangan Devisa Wisata Rp2,5 Triliun

Larangan perjalanan ke luar negeri oleh Pemerintah China kepada warga China akan berdampak pada total kunjungan turis asing ke Indonesia tahun ini. Jika kunjungan wisatawan asal China berkurang 50 persen, pendapatan devisa Indonesia berpotensi hilang sekitar Rp 2,5 triliun. (Kompas)

3. Meracik Strategi Antivirus Corona

Penyebaran virus Corona telah memaksa pemerintah untuk menerapkan sejumlah langkah antisipatif. Namun, strategi untuk meredam dampak lanjutan terhadap seluruh sektor perekonomian nasional perlu segera disiapkan. (Bisnis Indonesia)

4. Stabilisasi Pasokan Pangan, Opsi Jalur Udara Dimatangkan

Upaya pengendalian laju inflasi, termasuk di daerah, tampaknya tidak bisa dilakukan dengan cara-cara konvensional lagi. Karena itu, Pemerintah berencana melakukan distribusi pangan melalui skema jalur udara agar lebih efektif mencapai daerah sasaran. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Evaluasi Pertumbuhan Ekonomi

Target pertumbuhan ekonomi China terbuka kemungkinan untuk diturunkan akibat merebaknya virus korona jenis baru. Konsumsi dan rantai produksi telah terganggu. Analisis memproyeksikan pertumbuhan ekonomi China 2020 bisa turun ke level 4,5%. (Kompas)

2. Indonesia – Turki Matangkan Kerja Sama Dagang 10 Kali Lipat

Indonesia dan Turki terus memantapkan perkuatan kerja sama melalui Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Turki. Perjanjian itu menargetkan total perdagangan kedua negara dapat meningkat sampai sepuluh kali lipat menjadi US\$10 miliar pada 2023. (Kompas)

3. Aksi Unilateral Konsensus Pajak Digital Bakal Berakhir

Aksi unilateral dalam sistem perpajakan digital akan segera berakhir menyusul adanya kesepakatan dari 137 negara untuk menuntaskan penyusunan skema pengenaan pajak atas transaksi digital pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Stimulus China Gagal Pulihkan Pasar

Injeksi likuiditas oleh bank sentral China gagal menahan koreksi di pasar keuangan pada perdagangan perdana setelah libur Imlek. Surat berharga China jatuh dan membebani bursa regional. Bursa saham China anjlok hampir 8% pada penutupan perdagangan Senin (3/1), komoditas berjangka mulai dari bijih besi hingga minyak mentah tenggelam, dan yuan terdepresiasi. (Bisnis Indonesia)

5. Kepemilikan Asing di Obligasi India Ditambah

Perdana Menteri India Narendra Modi berencana membuka akses lebih besar kepada investor asing untuk masuk ke obligasi pemerintah. Langkah ini untuk memanfaatkan uang yang selama ini dikucurkan ke investasi pasif yang dilakukan perusahaan seperti BlackRock Inc. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Hasil Penurunan Harga Gas Jangka Panjang

Penurunan harga gas industri dalam jangka pendek dapat mengurangi penerimaan negara. Namun, diyakini, dalam jangka panjang akan memberi manfaat lebih besar bagi negara. Manfaat diperoleh dari tambahan pajak seiring pertumbuhan sektor industri. (Kompas)

2. Jaga Momentum Tren Kenaikan Harga Sawit Dunia

Harga minyak kelapa sawit dunia tengah menunjukkan tren peningkatan sejak 2019. Pelaku usaha menilai, tren ini perlu dijaga sepanjang 2020 dari sisi permintaan dan penawaran kelapa sawit. (Kompas)

3. Harga Gas Industri Turun April 2020

Pemerintah memastikan realisasi kebijakan harga gas industri maksimal US\$6 per MMBtu sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016, efektif berlaku penuh mulai 1 April 2020. (Bisnis Indonesia)

4. Kelesuan Manufaktur Berlanjut

Lesunya ekspansi sektor manufaktur nasional sejak pertengahan tahun lalu diperkirakan masih berlanjut sepanjang kuartal I 2020. Pemulihan baru terjadi pada kuartal berikutnya dengan adanya momen bulan Ramadhan dan Idul Fitri. (Bisnis Indonesia)

5. Tahun Ini Bakal Jadi Kebangkitan Ekspor Sawit

Kinerja ekspor minyak kelapa sawit atau CPO dan produk turunannya pada 2020 diperkirakan mulai bangkit, ditopang oleh optimisme kenaikan permintaan oleh sejumlah negara. Sepanjang tahun lalu ekspor CPO mencapai US\$19 miliar atau turun dari tahun sebelumnya US\$23 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. Investasi Asing di Properti Bakal Membaik

Minat investor asing untuk berinvestasi ke sektor property di Indonesia pada tahun ini diyakini emmbaiks etelah realisasi investasi asing di sektor tersebut menurun pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

7. Perlambatan Kredit Korporasi Berpotensi Berlanjut

Laju pertumbuhan penyaluran kredit ke debitor korporasi yang sempat anjlok pada tahun lalu diperkirakan masih akan berlanjut pada 2020 seiring dengan belum kencangnya akselerasi pertumbuhan ekonomi global dan dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Siap-Siap Akumulasi Saham Defensif

Di tengah tingginya volatilitas di pasar saham akibat sejumlah sentimen negatif dari global dan dalam negeri, investor direkomendasikan untuk beralih ke investasi yang lebih aman. Investor juga disarankan untuk memanfaatkan momentum dengan melakukan pembelian saham-saham defensif. (Bisnis Indonesia)

2. Emisi Global Bond RI Marak

Penerbitan obligasi global oleh korporasi Indonesia sepanjang tahun ini diyakini lebih marak dari tahun lalu. Sepanjang Januari 2020 tercatat emisi global bond mencapai US\$3,82 miliar atau Rp52,4 triliun. Dalam rencana ada penerbitan obligasi global senilai US\$10,93 miliar atau Rp150 triliun. (Investor Daily)

3. Dana Kelolaan Reksa Dana Terkikis Jadi Rp537 Triliun

Total dana kelolaan (AUM) industri reksa dana berkurang Rp4,9 triliun menjadi Rp537 triliun per akhir Januari 2020 dibandingkan posisi akhir tahun 2019. Rata-rata return reksa dana saham tercatat minus 7,12%, di atas pelemahan IHSG 5,17% dan return reksa dana pendapatan tetap menghasilkan 1,74%. (Investor Daily)

Corporate

1. Korporasi Andalkan Kas Internal

Pada paruh pertama 2020, obligasi korporasi sektor riil yang akan jatuh tempo mencapai total Rp8,53 triliun. Mayoritas perusahaan mengandalkan kas internal untuk melunasi surat utang tersebut. Ada 11 korporasi sektor riil yang memiliki obligasi jatuh tempo pada semester I/2020. Total nilai obligasinya mencapai Rp8,53 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. KRAS Kaji Opsi IPO

Krakatau Steel (Persero) Tbk. mengkaji opsi penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) sebagai langkah divestasi saham anak usaha perseroan. KRAS akan fokus menyelesaikan proses transformasi, efisiensi, dan optimalisasi pasar setelah restrukturisasi utang senilai US\$2 miliar disepakati dengan para kreditur. (Bisnis Indonesia)

3. META Incar Kenaikan 10%

Nusantara Infrastructure Tbk. (META) memproyeksikan pendapatan tol mengalami peningkatan sebesar 10% pada tahun ini berkat penyesuaian tarif dan peningkatan traffic. Kenaikan tersebut didorong oleh sejumlah faktor seperti kenaikan sejumlah tarif jalan mulai akhir tahun lalu dan awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Emiten Semen Pacu Investasi

Emiten semen memacu investasi pada tahun ini sejalan dengan upaya mempertahankan pangsa pasar di Indonesia setelah mengalami penurunan realisasi investasi sepanjang Sembilan bulan pertama 2019. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Antam Tumbuh 30%

Aneka Tambang Tbk (ANTM) membukukan kenaikan penjualan sekitar 30% menjadi Rp32,8 triliun hingga akhir 2019. Kenaikan dikontribusikan oleh pertumbuhan penjualan komoditas perusahaan. (Investor Daily)